



Media Title	Media Indonesia
Date	7 Maret 2014
Section	News
Page No	17
Frequency	Daily

## PPN Tarif Tol Tunggu Inflasi April

RENCANA pemerintah menerapkan pajak pertambahan nilai (PPN) untuk tarif jalan tol masih menunggu waktu yang tepat. Menteri Keuangan Bambang Brodjonegoro mengatakan penerapan PPN akan mempertimbangkan potensi tingkat inflasi April mendatang.

"Pada sidang kabinet lalu Presiden mengarahkan bahwa beliau tidak keberatan, tetapi harus perhatikan *timing* yang tepat," ucap Bambang di Kantor Kemenkeu, Jakarta, kemarin.

Pertimbangan itu juga akan dilihat Bambang dari jadwal penaikan tarif tol tahun ini yang diterapkan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. "Saya lihat dulu April *timing* yang tepat. *Schedule* kenaikan tol dan potensi inflasi April. Kita bicarakan dulu dengan PU," kata Bambang.

Dia memprediksi tingkat inflasi pada April mendatang akan rendah lantaran sudah memasuki masa panen raya beras. "Tapi kita mau lihat kenaikan tarif lain," ujarnya.

Menurut Bambang, penerapan PPN untuk tol sudah diterapkan sejak jalan berbayar itu dibangun di Indonesia. Namun, Ditjen Pajak kala itu menunda pengenaannya sampai waktu yang tidak ditentukan.

Hal senada diungkapkan Menteri PU-Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono yang mengatakan pengenaan pajak tersebut belum tentu dilaksanakan 1 April mendatang. "Minggu depan kita tunggu rakornya. Menteri Keuangan minta Menko perekonomian mengadakan rapat," katanya di Jakarta, kemarin.

Basuki juga mengaku belum berani melakukan sosialisasi kebijakan itu kepada para operator tol karena belum pastinya waktu pengenaan pajak tersebut.

Terkait dengan mekanisme pemungutan PPN pada tarif tol, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Gazali mengatakan mekanisme tersebut belum dibahas. Gani menegaskan pada prinsipnya pembulatan tarif akibat PPN 10% tidak boleh memberikan keuntungan tambahan kepada operator jalan tol. (Jes/Mus/E-3)